

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: VII/satu
Tema	: Norma dan Keadilan
Sub Tema	: Norma dalam kehidupan bermasyarakat
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran model *discovery learning* peserta didik diharapkan mampu :

1. **Menunjukkan** sikap takwa, syukur, santun, peduli, dan jujur;
2. **Menjelaskan** pengertian norma dengan tepat. (**C2 - LOTS**);
3. **Mengidentifikasi** macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar. (**C1-LOTS**);
4. **Menyimpulkan** hasil telaah tentang sumber dan sanksi dari masing – masing norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar. (**C6 - HOTS**)

B. Kegiatan Pembelajaran

Langkah – langkah pembelajaran :
Pendahuluan (2 menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam dengan sopan santun dan menanyakan kabar masing-masing sebagai bentuk kepedulian.2. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. (Religius, disiplin, tanggung jawab – PPK).3. Guru dan peserta didik meneriakkan yel – yel untuk menumbuhkan semangat nasionalisme (Nasionalis – PPK), misalnya : Guru : “Indonesia” Siswa : “Jaya” Guru : “NKRI” Siswa : “Harga Mati”4. Guru memberikan appersepsi kepada peserta didik.<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. (Gambar 1. Siswa menyeberang jalan menggunakan zebra cross dan Gambar 2. Pelanggaran lalu lintas) (mengamati – scientific)b. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang Gambar 1 dan Gambar 2 serta kebiasaan sehari-hari yang terkait dengan norma. (Colaboration, Communication - 4C) Misalnya :<ul style="list-style-type: none">• Gambar 1 menunjukkan perilaku yang bagaimana ?• Gambar 2 menunjukkan perilaku yang bagaimana ?c. Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.5. Guru menyampaikan motivasi, apabila peserta didik mempelajari materi dengan baik maka peserta didik dapat menguasai materi dan mengambil manfaatnya.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, cakupan materi, penilaian, dan KKM.
Kegiatan Inti (6 menit)
Tahap I: Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Peserta didik dibimbing guru membentuk kelas menjadi empat kelompok dengan jumlah anggota empat orang. Masing – masing kelompok peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian peserta didik mengamati gambar-gambar penerapan norma dalam LKPD dan menjawab pertanyaan guru seputar gambar (mengamati - scientific), misalnya : “ Gambar-gambar tersebut menunjukkan penerapan norma apa ?”. Selanjutnya Guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok.

Tahap 2: Problem statement (identifikasi masalah)

Peserta didik **mengidentifikasi permasalahan** sesuai dengan tugas kelompok yang diberikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik. (**mengamati – scientific**). Selanjutnya Peserta didik dengan dibimbing guru mendiskusikan tentang norma, dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing kelompok (**menanya - scientific**) dan (**Critical Thinking, Communication – C4**) berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Misalnya :

- a. Gambar tersebut mencerminkan norma apa?
- b. Apa pengertian norma yang ada pada gambar diatas?
- c. Apa sumber dari norma tersebut ?
- d. Apa sanksinya jika melanggar norma tersebut?

Tahap 3: Data Collection (Pengumpulan Data)

Peserta didik dalam kelompok **mengamati dan menganalisis** mengenai pengertian norma, sumber norma, dan sanksi dari norma (**Critical Thingking - 4C**). Masing-masing kelompok berdiskusi mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan/analisisnya (**Integritas-gotong royong/ kerjasama**). Selanjutnya Peserta didik mengumpulkan dan **memeriksa** informasi dari berbagai sumber literasi (misalnya buku paket, internet contohnya :

<https://www.suara.com/news/2021/09/10/160650/macam-macam-norma-pengertian-contoh-dan-sanksi-jika-melanggar?page=all>

atau sumber lainnya yang terkait dengan materi diskusi) (**Mencoba - Scientific**) dan TPACK

Tahap keempat: Data Processing (Pengolahan Data)

Kelompok peserta didik dengan dibimbing guru menyusun hasil literasi yang didapat dan menuliskannya pada LKPD (**Critical Thingking - 4C**), (**Menalar - Scientific**)

Tahap 5. Verifikation (pembuktian)

Kelompok memeriksa kembali hasil diskusi yang telah dituangkan di LKPD untuk mengetahui kebenarannya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (**Mengkomunikasikan - Scientific**) dan (**Communication - 4C**). Selanjutnya setiap kelompok secara bergantian menanggapi hasil yang diperoleh kelompok lain dengan difasilitasi oleh guru.

Tahap 6: Generalisasi (membuat kesepakatan hasil diskusi)

Peserta didik bersama guru **membuat kesepakatan hasil diskusi** yang didapat dalam presentasi. Selanjutnya peserta didik diberikan penguatan oleh guru dengan memberikan jawaban yang seharusnya.

Catatan :

Selama diskusi guru mengamati dan menilai sikap peserta didik

Penutup (2 menit)

1. Peserta didik dengan dibimbing guru membuat simpulan materi pembelajaran.
2. Peserta didik diberi umpan balik tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan, misalnya :
Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
3. Peserta didik diberi soal evaluasi untuk mengetahui pencapaian tujuan belajar melalui googleform dengan link : <https://forms.gle/87HT71uX3TmP23kPA> (**TPACK**)
4. Peserta didik diberi tugas pekerjaan rumah berupa soal uraian dan tugas untuk mempelajari materi berikutnya tentang arti penting norma dalam mewujudkan keadilan.
5. Peserta didik bersama guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. (**religius-PPK**)
6. Guru mengucapkan salam penutup.

C. Penilaian

Penilaian peserta didik terdiri dari :

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Instrumen Penilaian Terlampir

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Kajen

Mucikno, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690610 199403 1 006

Kajen, 6 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

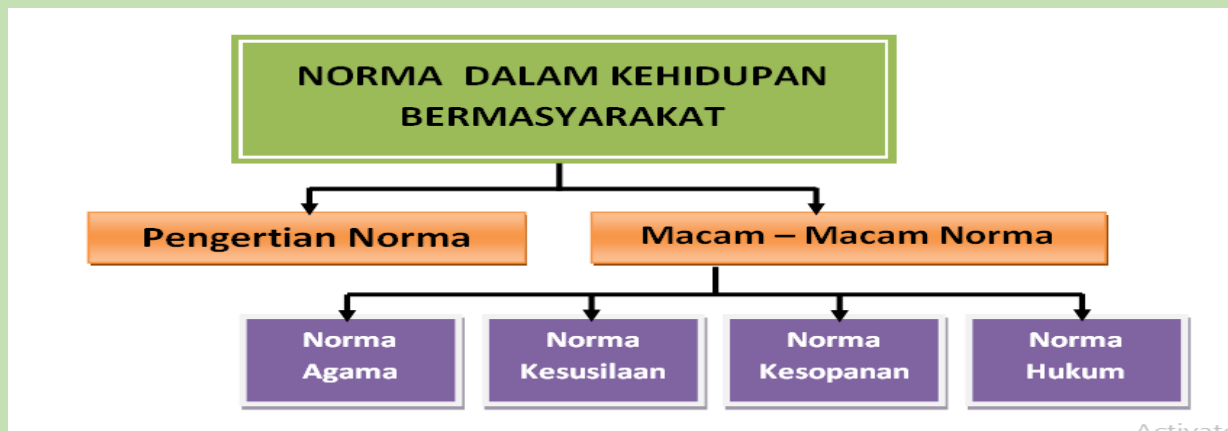
Nurul Khikmah, S.H.
NIP. 19770710 201406 2 001

Bahan Ajar

Tujuan Pembelajaran :

1. **Menunjukkan** sikap takwa, syukur, santun, peduli, jujur, bekerjasama dan tanggung jawab;
2. **Menjelaskan** pengertian norma dengan tepat;
3. **Mengidentifikasi** macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar;
4. **Menyimpulkan** hasil telaah tentang sumber dan sanksi dari masing - masing norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar;

Peta Konsep



Materi

Amati gambar 1 dan 2 ! Coba kalian rumuskan pertanyaan yang ingin kalian ketahui gambar diatas? Ya, benar. Gambar 1 menunjukkan orang yang patuh terhadap aturan / norma sedangkan gambar 2 menunjukkan orang yang tidak patuh terhadap aturan / norma. Kalian pasti ingin tahu lebih banyak informasi tentang norma Kembangkan sebanyak mungkin informasi yang ingin kalian ketahui tentang norma.

Sejak kelahiran hingga akhir hayatnya, manusia selalu hidup berkelompok. Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya Politics mengatakan bahwa manusia adalah zoon politicon artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, sebagai makhluk individu tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan.

Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori kepentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

a. Kepentingan umum, terdiri atas :

- 1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- 2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

b. Kepentingan masyarakat, terdiri atas :

- 1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- 2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- 3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi kerusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- 4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;
- 5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- 6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

c. Kepentingan pribadi, terdiri atas :

- 1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ;
- 2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
- 3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan kepentingan dapat menimbulkan adanya perselisihan, perpecahan, bahkan menjurus ke arah terjadinya kekacauan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya benturan akibat perbedaan kepentingan tersebut, diperlukan suatu tatanan hidup berupa aturan-aturan dalam pergaulan hidup di masyarakat. Tatanan hidup tersebut biasanya disebut norma.

Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat. Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan "ubi societas ibi ius" artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih

tersebut supaya tidak terjadi kekacauan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum. Setiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam setiap masyarakat tentu berbeda-beda. Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Sekarang, coba rumuskan pengertian norma menurut kalian! Tempelkanlah hasil rumusan kalian pada dinding kelas. Bandingkan hasil rumusan kalian dengan teman. Diskusikan kekuatan rumusan kalian dari teman kalian.

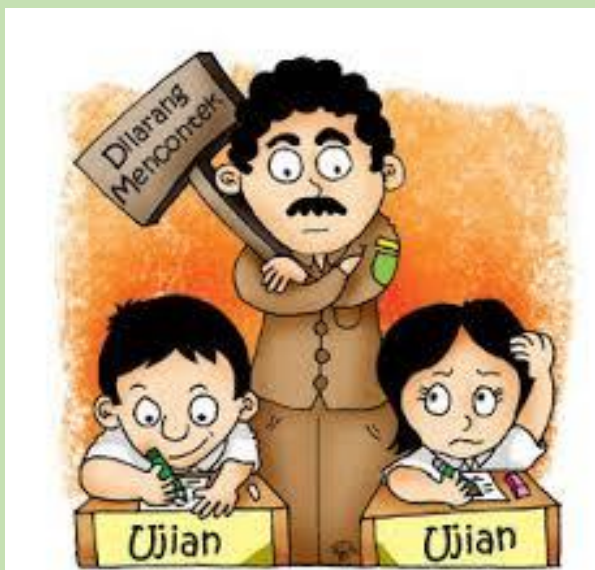
Apakah kalian tahu tentang macam-macam norma yang berlaku di masyarakat? Norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat terdiri atas berbagai macam. Dalam pergaulan hidup manusia dikenal adanya berbagai penggolongan norma yang dapat dibedakan atas empat macam norma, yaitu norma kesucilaan, norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum.

Amati gambar – gambar berikut ini !



Gambar 3. Orang yang sedang melaksanakan ibadah

Sumber : <https://www.masterpendidikan.com/2020/02/pengertian-dan-contoh-norma-agama.html>



Gambar 4. Ilustrasi dilarang mencontek saat ujian

Sumber :

<https://selvihardianakepatuhanterhadapnorma.blogspot.com/2016/12/ppkn.html>



Gambar 5. Penerapan norma kesopanan di sekolah

Sumber : <https://www.weschool.id/norma-kesopanan-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-contoh-implementasinya-lengkap/>



Gambar 6. Menggunakan helm sebagai bentuk sadar hukum

Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/22454541>

Setelah kalian merumuskan keingintahuan kalian melalui pertanyaan, cobalah diskusikan bersama teman secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut. Untuk membantu kalian menjawab pertanyaan yang telah kalian susun, berikut disampaikan pembahasan tentang norma. Kalian juga dapat mencari informasi dari berbagai sumber belajar yang lain. Misalnya, :

- a. <https://www.masterpendidikan.com/2020/02/pengertian-dan-contoh-norma-agama.html>,
- b. <https://www.suara.com/news/2021/09/10/160650/macam-macam-norma-pengertian-contoh-dan-sanksi-jika-melanggar?page=all> ,
- c. <https://selvihardianakepatuhanterhadapnorma.blogspot.com/2016/12/ppkn.html>,
- d. <https://www.weschool.id/norma-kesopanan-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-contoh-implementasinya-lengkap/> ,
- e. <https://tesishukum.com/pengertian-norma-hukum-menurut-para-ahli/> , dan lain-lain.

a. Norma Agama

Norma agama menjadi pedoman hidup bagi manusia yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Isi dari norma ini berupa perintah, ajaran, dan juga larangan.

Contoh-Contoh Norma Agama

Norma Agama mempunyai banyak contoh yang harus dipatuhi untuk tidak menerima sanksi dan hukuman-Nya. Dan berikut ini merupakan beberapa contoh norma agama :

- 1) Rajin beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan, berdoa sebelum makan, sebelum tidur, sebelum perjalanan, sebelum belajar, sebelum memasuki tempat ibadah, dan aktivitas lainnya.
- 2) Mencegah dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Agama.
- 3) Mengimani adanya Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing.

Sanksi jika melakukan pelanggaran norma agama **berupa dosa dengan balasan di akhirat kelak.**

b. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya. Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan

manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah. Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang".

Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

c. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Coba kalian perhatikan, dua orang anak kecil yang belum pernah bermain "A", melihat teman-temannya yang lebih besar bermain "A".

Kemudian timbul keinginan di antara mereka berdua untuk bermain "A". Untuk mewujudkan keinginan ini, maka kedua anak ini akan bermain dengan membuat aturan yang disepakati bersama. Aturan yang dibuat mungkin sama dengan aturan yang sudah ada, namun juga dapat berbeda. Bagi kedua anak tersebut aturan yang telah disepakati

merupakan benar untuk mereka berdua, walaupun bagi kelompok lain kurang tepat. Contoh tersebut, menggambarkan bagaimana proses terjadi perbedaan norma kesopanan antara masyarakat satu dengan yang lain. Coba kalian cari informasi tentang faktor lain yang menyebabkan perbedaan norma kesopanan dalam masyarakat.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan. Apakah masih ada faktor lain yang memengaruhi kekuatan sanksi norma kesopanan? Diskusikanlah dengan kelompok kalian dan sajikan hasil diskusi kalian di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum,

seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum.

Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia

Norma hukum bersumber dari negara atau pemerintah yang diatur di dalam Undang-Undang. Norma hukum memiliki sifat yang memaksa untuk melindungi kepentingan dalam pergaulan hidup di masyarakat.

Norma hukum juga sebagai pelengkap norma-norma lain dengan sanksi yang tegas dan nyata. Sebagai contoh, mencuri uang rakyat adalah perbuatan pelanggaran hukum yang hukumannya telah diatur di dalam undang-undang

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- b. Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut.
- c. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan bermotor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Carilah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet) contoh-contoh yang berkaitan dengan dua macam sifat hukum tersebut. Buatlah laporan hasil temuan kalian dan segera kumpulkan pada guru PPKN. Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum.

- d. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari

LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kajen
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/satu
Tema : Norma dan Keadilan
Sub Tema : Norma dalam kehidupan bermasyarakat
Pembelajaran ke : 1



Tujuan Pembelajaran :

1. Menunjukkan sikap takwa, syukur, santun, peduli, jujur, bekerjasama, dan tanggung jawab.
2. Menjelaskan pengertian norma dengan tepat.
3. Mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku dalam bermasyarakat dengan benar.
4. Menyimpulkan hasil telaah tentang sumber dan sanksi dari masing - masing norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar.

Kelas :.....
Kelompok :.....
Anggota :1..... (Ketua)
2.....(Sekretaris)
3.....(Anggota)
4.....(Anggota)

Petunjuk Diskusi

- a. Bentuklah kelas menjadi 4 kelompok yang beranggotakan masing - masing 4 orang!
- b. Siapkan buku siswa PPKN kelas VII, LKPD dan alat tulis lainnya !
- c. Pembagian tugas diskusi kelompok !
 - 1) Kelompok 1 membahas norma agama,
 - 2) Kelompok 2 membahas norma kesusilaan,
 - 3) Kelompok 3 membahas norma kesopanan,
 - 4) Kelompok 4 membahas norma hukum.
- d. Perhatikan dan cermati tabel 3.1. Carilah informasi dari buku teks, bahan ajar, internet, atau sumber belajar lainnya sebagai bahan literasi kalian !
- e. Tuliskan informasi yang kalian peroleh di tabel 3.1 sebagai hasil diskusi kalian dan presentasikan di depan kelas !
- f. Jika menemui kesulitan mintalah bimbingan guru kalian!

Sebelum kalian berdiskusi, perhatikan gambar - gambar berikut !

Mengamati



Gambar 1. Orang yang sedang melaksanakan ibadah

Sumber : <https://www.masterpendidikan.com/2020/02/pengertian-dan-contoh-norma-agama.html>



Gambar 2. Ilustrasi dilarang mencontek saat ujian

Sumber : <https://selvihardianakepatuhanterhadapnorma.blogspot.com/2016/12/ppkn.html>



Gambar 3. Penerapan norma kesopanan di sekolah

Sumber : <https://www.weschool.id/norma-kesopanan-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-contoh-implementasinya-lengkap/>



Gambar 4. Pengendara motor mengenakan helm.

Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/22454541>

Diskusi

Tabel 2.1. Hasil diskusi norma dalam kehidupan bermasyarakat.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Gambar tersebut menunjukkan norma apa ?	
2	Apa sumber dari norma tersebut ?	
3	Apa sanksinya jika melanggar norma tersebut ?	
4.	Contoh penerapan norma	

PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kaje
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VII/1
Tema : Norma dan Keadilan
Sub Tema : Norma dalam kehidupan bermasyarakat
Pembelajaran ke : 1



Tujuan Pembelajaran :

1. **Menunjukkan** sikap takwa, syukur santun, peduli, jujur, bekerjasama, dan tanggung jawab;
2. **Menjelaskan** pengertian norma dengan tepat;
3. **Mengidentifikasi** macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar;
4. **Menyimpulkan** hasil telaah tentang sumber dan sanksi dari masing - masing norma yang berlaku dalam masyarakat dengan benar;

**LEMBAR PENGAMATAN
RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

1. Pedoman Observasi

Sikap Spiritual dan Sosial

2. Petunjuk Pengisian.

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual dan sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Kode	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
SIKAP SPIRITUAL					
SYUKUR (SY)					
SY 1	Berdoa sebelum melakukan sesuatu				
SY 2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
SY 3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan dengan lafadz hamdalah				
SY 4	Mengungkapkan rasa syukur saat melihat keagungan Tuhan				
TAWAQQAL (TQ)					
TQ 1	Menerima hasil apapun sesuai dengan kehendak Tuhan				
TQ 2	Menggantungkan segala sesuatu kepada Tuhan				
SIKAP SOSIAL					
SANTUN (S)					
S 1	Bersikap 3 S (senyum, salam, sapa) saat bertemu orang lain				
S 2	Menghormati orang lain				
S 3	Menggunakan bahasa santun saat mengemukakan pendapat				
S 4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
PEDULI (P)					
P 1	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan kelas dan atau sekolah				
P 2	Membantu guru bila diperlukan				
P 3	Saling membantu sesama teman yang membutuhkan				
JUJUR (J)					
J 1	Tidak menyontek saat mengerjakan ujian, ulangan, tugas				
J 2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.				
J 3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				

Kajen,Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

NURUL KHIKMAH, S.H.
NIP. 19770710 201406 2 001

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Topik/Subtopik :
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku aktif, bekerjasama, dan tanggung jawab sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam diskusi:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam diskusi
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap tanggungjawab dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan *ada sedikit usaha* untuk bersikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan *sudah ada usaha* untuk bersikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan				Kerjasama				Tanggung jawab				Jml Skor	Nilai	Kategori
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

12

Kategori :

94 – 100 = sangat baik (SB)

86 – 93 = baik (B)

78 – 85 = cukup (C)

< 78 = kurang (K)

Kajen,Januari 2022

Guru Mata Pelajaran,

NURUL KHIKMAH, S.H.
NIP. 19770710 201406 2 001

PENILAIAN PENGETAHUAN

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
Media : Googleform
Link : <https://forms.gle/87HT71uX3TmP23kPA>
Kisi-kisi

No. Urut	Kompetensi Dasar/Indikator	Materi	Indikator Soal	Level	Jumlah Soal	No Soal
1	3.2. Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	1. Pengertian norma	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma	C2	1	1
		2. Macam-macam norma	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis norma	C2	2	2, 3
			Disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menyimpulkan sumber norma	C5	1	4
			Disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menelaah sanksi atas pelanggaran norma	C4	1	5

Butir Soal

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Berikut ini pengertian norma yang benar adalah
- Petunjuk hidup yang mengikat manusia
 - Peraturan yang memiliki sanksi bagi pelanggarnya
 - Kaidah-kaidah yang menjadi pedoman dalam bertingkah laku dalam hidup bermasyarakat.
 - Kaidah hidup yang diyakini dan diakui kebenarannya

2. Norma yang berlaku dalam masyarakat,kecuali...
 - a. hukum
 - b. agama
 - c. kesusilaan
 - d. keadilan
3. Memakai helm, membawa SIM dan STNK, dan tidak berboncengan lebih dari 2 orang, merupakan penerapan norma :
 - a. kesusilaan
 - b. hukum
 - c. agama
 - d. kesopanan
4. Aisha anak yang jujur. Pada suatu hari ia menemukan uang di jalan dan berusaha untuk mencari pemilik dari uang tersebut. Setelah bersusah payah akhirnya pemilik uang ditemukan. Aisha menyerahkan uang yang ditemukannya. Sumber norma dari perilaku yang ditunjukkan oleh Aisha adalah
 - a. Hati nurani
 - b. Wahyu Tuhan
 - c. Tata pergaulan
 - d. Hukum
5. Perhatikan pernyataan berikut :
 - (1) dikucilkan oleh masyarakat
 - (2) merasa bersalah dan menyesal
 - (3) merasa berdosa
 - (4) hukuman denda
 - (5) menjadi bahan omongan orang
 - (6) merasa tidak enak hati
 - (7) merasa malu
 - (8) merasa takut
 - (9) hukuman penjara
 - (10) tidak disenangi masyarakat

Sanksi yang sesuai dengan norma kesopanan yaitu

- a. (1), (5), dan (10)
- b. (2), (4), dan (6)
- c. (3), (7), dan (9)
- d. (6), (8), dan (10)

Kunci Jawaban :

1. C
2. D
3. B
4. A
5. A

Penskoran dan Penilaian

- e. Jawaban benar skor = 1
- f. Jawaban salah skor = 0
- g. Skor maksimal = 5

Nilai = skor perolehan X 20

2. Teknik Penilaian : Penugasan (PR)
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Kisi-kisi :

Kompetensi Dasar/Indikator	Materi	Indikator Soal	Level	Jml Soal	No Soal
3.2. Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	1. Pengertian norma	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian norma kesusilaan	C2	1	1
	2. Macam-macam norma	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat	C1	1	2
		Peserta didik mampu memberikan contoh perilaku sesuai norma	C2	1	3
		Disajikan gambar, peserta didik mampu menyimpulkan sumber norma	C5	1	4
		Disajikan gambar peserta didik mampu menelaah sanksi atas pelanggaran terhadap norma	C4	1	5

Butir Soal :

1. Apakah yang dimaksud dengan norma kesusilaan?
2. Sebutkan 3 (tiga) macam norma yang berlaku dimasyarakat yang kamu ketahui !
3. Berilah 4 (empat) contoh perilaku sesuai dengan norma di lingkungan sekolah!

4. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Sebutkan sumber norma dari masing-masing gambar diatas !

5. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Sanksi apa yang diterima atas pelanggaran pada Gambar diatas ?

Kunci Jawaban dan Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Pengertian norma kesusilaan</p> <p>aturan–aturan tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, yang bersumber dari hati nurani manusia.</p>	<p>jawaban tepat skor = 4</p> <p>cukup tepat skor = 3</p> <p>kurang tepat = 2</p> <p>tidak tepat = 1</p> <p>tidak menjawab = 0</p>
2	<p>Norma yang berlaku dimasyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Norma Agama 2. Norma Kesusilaan 3. Norma Kesopanan 4. Norma Hukum 	<p>benar 3 skor = 4</p> <p>benar 2 skor = 3</p> <p>benar 1 skor = 2</p> <p>salah skor = 1</p> <p>tidak menjawab = 0</p>
3	<p>4 (empat) contoh perilaku sesuai dengan norma di lingkungan sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran. 2. Menghormati Bapak dan Ibu guru. 3. Mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. 4. Tidak malas belajar atau pulang tanpa ijin sebelum pelajaran berakhir. 5. Berlaku sopan dalam pergaulan antarteman. 6. Tidak terlambat masuk sekolah. 7. Mengenakan pakaian seragam sesuai ketentuan 	<p>benar 4 skor = 4</p> <p>benar 3 skor = 3</p> <p>benar 2 skor = 2</p> <p>benar 1 skor = 1</p>
4	<ol style="list-style-type: none"> a. Wahyu Tuhan b. Hati sanubari manusia c. Tata pergaulan 	<p>benar 3 skor = 4</p> <p>benar 2 skor = 3</p> <p>benar 1 skor = 2</p> <p>salah skor = 1</p> <p>tidak menjawab, skor = 0</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> a. denda b. menjadi bahan cemoohan 	<p>2 jawaban tepat skor = 4</p> <p>1 jawaban tepat skor = 2</p> <p>Jawaban salah, skor = 1</p> <p>tidak menjawab, skor = 0</p>

Nilai = skor perolehan X 5

PENILAIAN KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Keterampilan

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hakikat dan teori kedaulatan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$

16

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.